

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *case control*. *Case control* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2010). Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, pada penelitian ini kelompok yang akan diberikan paparan adalah kelompok perlakuan, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan paparan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman pada ke-dua kelompok yang terdiri dari mahasiswa tingkat 2 D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sebelum dan sesudah diberikan paparan maupun tidak.

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen (Variabel Bebas) yaitu variabel yang sifatnya mempengaruhi variabel dependen atau disebut dengan variabel sebab. Dalam penelitian ini variabel independen adalah penggunaan modul pembelajaran sensus harian.
- b. Variabel Dependen (Variabel Terikat) yaitu variabel yang sifatnya dipengaruhi oleh variabel independen atau disebut dengan variabel akibat. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah tingkat pemahaman mahasiswa tingkat 2 prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan pada modul pembelajaran sensus harian.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Notoatmodjo (2010) definisi operasional diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan dengan responden yang lain. Secara lebih rinci definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Independen: Implementasi Modul Pembelajaran Sensus Harian	Modul pembelajaran sensus harian adalah buku yang berisi penjelasan ringkas terkait dengan pelaksanaan sensus harian di rumah sakit.	-	-
Dependen: Pemahaman Mahasiswa Terkait Materi Sensus Harian	Pemahaman mahasiswa terkait dengan sensus harian rawat jalan, sensus harian rawat inap, formulir sensus harian, tata cara pengisian formulir sensus harian, rekapitulasi sensus harian, dan statistik rumah sakit.	Kuesioner Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	Nominal Dengan perhitungan <i>scoring</i> , 1 soal yang benar mendapat 1 poin dan yang salah 0.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek (misalnya manusia; narasumber) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008: 89). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa tingkat 2 program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan angkatan 2019 sebanyak 150 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling* atau pengambilan sampel secara kelompok atau gugus.

Pemilihan sampel akan dilakukan menggunakan sistem undian. Bagi mahasiswa yang mendapatkan undian dengan tulisan YA, maka akan menjadi responden penelitian begitupun sebaliknya. Bagi mahasiswa yang mendapatkan undian dengan tulisan TIDAK, maka tidak akan menjadi responden dalam penelitian ini.

Agar kriteria sample tidak menyimpang dari populasi yang sudah didapat, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi. Berikut kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

- a. Seluruh mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
- b. Telah mengikuti matakuliah statistik rumah sakit
- c. Bersedia untuk menjadi responden penelitian

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \times d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan peneliti adalah sebesar 0,05 (5%). Berikut adalah perhitungan sampel responden :

$$n = \frac{150}{1 + 150 \times 0.05^2} = \frac{150}{1,1} = 110$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 110 mahasiswa. Pengambilan sampel akan dilakukan pada 3 kelas, dengan hasil perhitungan sampel dibagi 3. Maka peneliti mengambil 37 responden pada setiap kelasnya.

C. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010:123). Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi Sensus Harian sebelum dan sesudah penggunaan modul pembelajaran. Untuk menunjang penelitian ini, peneliti membutuhkan instrumen penelitian, antara lain :

a. Kuesioner

Pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada mahasiswa tingkat 2 prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan variasi berupa soal pilihan ganda (multiple choice). Pertanyaan *multiple choice* menyediakan beberapa jawaban/alternatif, responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapat. (Notoatmodjo, 2010)

- b. Kalkulator
Alat ini digunakan untuk menghitung hasil nilai dari *pre-test* dan *post-test*.
- c. Alat tulis
Alat tulis digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan.
- d. Modul
Modul sensus harian yang akan dikemas secara lengkap dan sistematis. Modul akan diberikan kepada mahasiswa tingkat 2 prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan untuk tambahan bahan ajar dan evaluasi pembelajaran mahasiswa.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Jenis Data
Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2014 : 224) data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik. Peneliti menggunakan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dengan bentuk skor.
- b. Sumber Data
Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini berupa hasil yang didapat dari pengisian kuesioner soal dan angket. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari beberapa referensi serta materi dari materi Sensus Harian yang telah didapat mahasiswa dari dosen pendidik dan sumber-sumber tertentu.
- c. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner tertutup berupa soal. Kuesioner dengan bentuk soal *multiple choice* berfungsi untuk mengetahui rata-rata pemahaman mahasiswa terhadap materi Sensus Harian.

Prosedur pengumpulan data dari mahasiswa dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Peneliti membagikan kuesioner
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan dan tata cara mengisi kuesioner
- 3) Mahasiswa kelompok Kontrol dan Perlakuan mengisi kuesioner (*pre-test*)
- 4) Mahasiswa mengumpulkan kuesioner yang telah diisi (*pre-test*)
- 5) Peneliti menjelaskan materi modul pembelajaran Sensus Harian kepada mahasiswa pada kelompok Perlakuan
- 6) Peneliti memberikan waktu 3 hari untuk kelompok perlakuan guna mempelajari isi modul Sensus Harian secara mandiri.
- 7) Peneliti membagikan kuesioner berupa soal *multiple choice* yang sama seperti soal *pre-test*
- 8) Mahasiswa kelompok Kontrol dan Perlakuan mengisi kuesioner (*post-test*)
- 9) Kuesioner (*post-test*) yang telah terisi dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan antara lain :

a. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan penyuntingan kejelasan data pada kuesioner serta pengecekan dan perbaikan isian dari kuesioner.

b. *Coding*

Coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010: 177). Responden adalah mahasiswa semester 4 dengan jumlah 110 mahasiswa berdasarkan 25% sampel yang kemudian diberi kode M. Responden 1 diberi kode M1, Responden 2 diberi kode M2 dan seterusnya.

c. *Scoring*

Penelitian ini melakukan teknik *scoring* untuk menilai hasil pre-test maupun post-test.

Skor penilaian :

- 1) Jawaban benar : 1
- 2) Jawaban salah : 0

d. *Processing*

Pada tahap ini data hasil tes dimasukkan ke dalam komputer untuk dilakukan uji statistik.

e. *Tabulating*

Proses memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.

f. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010: 177 dan 178). Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak adanya kesalahan data yang telah dimasukkan.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Data hasil soal *pre-test* dan *post-test* yang akan disajikan

dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan perhitungan rata-rata.

Selanjutnya, teknik analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik statistik. Uji statistik yang digunakan untuk mendapatkan korelasi antara kedua variabel berbeda tersebut digunakan uji *Independent T-test*. Analisis dengan menggunakan uji *Independent T-test* ini akan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* dengan syarat uji sebagai berikut :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima

E. Jadwal Penelitian



1. Lokasi Penelitian

Poltekkes Kemenkes Malang program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

2. Jadwal penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2018					2019	
		Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Judul Proposal Penelitian	■						
2.	Pembuatan Proposal Penelitian	■	■					
3.	Seminar Proposal Penelitian		■					
4.	Pengurusan Izin Penelitian		■	■				
5.	Pengumpulan Data				■	■		
6.	Analisis Data					■		

7.	Penyusunan Laporan Penelitian							
8.	Sidang Laporan Tugas Akhir							
9.	Revisi Laporan							

